

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah :

1. Buku kimia yang dianalisis pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan memberikan hasil rata-rata penilaian sebesar 44% yang berarti telah cukup baik, namun masih terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga perlu dilakukan pengembangan.
2. Komponen pembelajaran yang diintegrasikan ke dalam bahan ajar inovatif yang telah dikembangkan (integrasi kegiatan laboratorium, integrasi metode dan model pembelajaran, serta integrasi multimedia pembelajaran) membuat mahasiswa menjadi lebih termotivasi dengan rata-rata nilai motivasi mahasiswa sebesar 97,5.
3. Hasil penilaian dosen terhadap bahan ajar inovatif berbasis multimedia yang telah dikembangkan diperoleh rata-rata sebesar 4,25 adalah sangat valid (sangat layak) untuk digunakan dan tidak perlu revisi. Sedangkan untuk penilaian terhadap multimedia pembelajaran yang telah dikembangkan diperoleh rata-rata sebesar 4,15 adalah valid (layak) untuk digunakan dan tidak perlu revisi.
4. Mahasiswa memberikan tanggapan atau respon positif terhadap bahan ajar inovatif berbasis multimedia pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan dengan perolehan rata-rata penilaian sebesar 4,22 yang berarti telah sangat layak dan sangat baik untuk digunakan.
5. Peningkatan hasil belajar mahasiswa yang menggunakan bahan ajar inovatif berbasis multimedia pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan lebih tinggi dibandingkan hasil belajar mahasiswa yang menggunakan buku pegangan mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,407 > 1,99$).
6. Efektifitas penggunaan bahan ajar inovatif berbasis multimedia pada materi kelarutan dan hasil kelarutan menunjukkan peningkatan hasil belajar mahasiswa sebesar 79%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan :

1. Sebelum menggunakan buku atau bahan ajar sebagai media pembelajaran, seharusnya pengajar terlebih dahulu memeriksa isi buku yang akan digunakan sehingga apabila ada kesalahan atau kekurangan baik dari segi urutan materi serta dalam hal kebenaran konsep, dapat diperbaiki sebelum disampaikan kepada pelajar.
2. Bahan ajar kimia inovatif kelarutan dan hasil kali kelarutan perlu direkomendasikan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan bahan ajar kimia inovatif berbasis multimedia agar menganalisis lebih banyak buku kimia dan disarankan untuk mengembangkan bahan ajar kimia inovatif pada materi kimia yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mata kuliah kimia.